

Peningkatan Hasil Belajar Keberagaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku Melalui Metode *Problem Solving*

Rina Marlina^{1*}, Herinto Sidik Iriansyah² dan Alam Slamet Barkah¹

¹Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

²Pendidikan PPKn, STKIP Kusuma Negara

*rinamarlana@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Pkn siswa dalam materi keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku melalui metode *problem solving*.. pada siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Metode Penelitian ini penelitian tindakan kelas yang mengikuti model Kemmis dan Tggart. Penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Waktu Penelitian adalah 6 bulan yaitu dari bulan Januari 2021 sampai bulan Juni 2021 dengan subjek penelitian sebanyak 34 siswa, sedangkan data dikumpulkan melalui test, observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pkn yang signifikan pada siswa kelas IV. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata tes pkn pada setiap siklus meningkat yaitu pada siklus 1 = 73,52% dan siklus 2 = 83,23% dan hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa belajar pkn melalui metode adalah menyenangkan bagi siswa.

Kata kunci: hasil belajar, metode pembelajaran, pendidikan kewarganegaraan.

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Belajar adalah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain (Ekayani 2017). Belajar adalah proses perubahan tingkah laku dan perubahan pemahaman, yang pada mulanya seorang anak tidak dibekali dengan potensi fitrah, kemudian dengan terjadinya proses belajar maka seorang anak berubah tingkah laku dan pemahaman nya semakin bertambah (Aron et al, 2021). Belajar juga didefinisikan sebagai sebuah perubahan di dalam kepribadian manusia tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan pengetahuan, kecakapan, sikap, pemahaman, daya pikir dan kemampuan-kemampuan lainnya. Keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada beberapa faktor diantaranya adalah faktor guru. Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Guru yang mempunyai kompetensi baik tentunya akan sangat mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Berbagai upaya telah dilakukan para guru guna mencapai pembelajaran yang berhasil atau mencapai tujuan yang diharapkan, seperti penggunaan metode pembelajaran yang beraneka ragam, dan sebagainya. Sehingga komitmen guru adalah faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan yang berkualitas (Utami et al., 2021). Semua ini karena kegiatan belajar mengajar siswa

lebih aktif, adanya motivasi, dan siswa lebih berani dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Meskipun begitu, tak jarang banyak guru yang merasa kurang puas dengan hasil evaluasi yang di dapat dari siswanya. Untuk mengatasi masalah tersebut guru menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan menghidupkan suasana kelas agar siswa merasa lebih bersemangat. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pkn pada materi keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku melalui metode .

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kompetensi-kompetensi yang dimiliki siswa setelah melakukan interaksi dengan lingkungan belajarnya (Sudjana, 2010). Menurut Sopiadin dan Sahroni (2011) mengemukakan bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan puncak pencapaian dari suatu proses yang telah dilaksanakan dalam belajar. Hasil belajar akan selalu diiringi dengan kegiatan tindak lanjut serta harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan perilaku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif, dan disadari. Bentuk perubahan tingkah laku harus menyeluruh secara komprehensif sehingga menunjukkan perubahan tingkah laku.

Keanekaragaman suku bangsa merupakan masalah global, hampir di seluruh Negara di dunia memiliki keanekaragaman suku, etnis dan agama. Keanekaragaman tersebut tentunya ditandai dengan keberagaman kebudayaan antara satu dengan yang lain. Hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan tatanan pengetahuan, bahasa, pengalaman, kepercayaan, nilai, sikap dan konsep tentang alam semesta (Harahap, 2014).

Pengertian Metode *Problem Solving*

Metode pembelajaran adalah teknik yang dikuasai pendidik atau guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik di kelas, baik secara individu maupun kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik (Ahmadi & Prasetya, 2015). Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan (Rusman, 2011). Ada banyak macam-macam metode dalam pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, salah satunya yaitu metode .

Metode merupakan metode yang melatih siswa menghadapi berbagai masalah untuk dipecahkan (Hamdani 2011). Menurut Abdul Majid (2011) metode merupakan cara memberikan pengertian dengan menstimulasi anak didik untuk memperhatikan, menelaah dan berpikir tentang suatu masalah untuk selanjutnya menganalisis masalah tersebut sebagai upaya untuk memecahkan masalah. Menurut Samsuri (2011), pendidikan kewarganegaraan diartikan sebagai penyiapan generasi muda (siswa) untuk menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, kecakapan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakatnya. Menurut Zamroni (2010) Pendidikan kewarganegaraan dapat diartikan sebagai “usaha sadar” untuk menyiapkan siswa agar pada masa datang dapat menjadi patriot pembela bangsa dan negara. Menurut Nurmala (2020) mata pelajaran kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan

pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter, yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Dimana peran pelajaran Pkn sangat penting bagi seluruh warga Indonesia yang mempunyai azas berdasarkan Pancasila.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana metode meningkatkan hasil belajar siswa dan sekaligus melihat respon siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode di kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Karena penelitian ini mengadaptasi pembelajaran daring. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah 34 orang siswa kelas IV MI. Hidayatusshibyan Jatijajar Depok, Jawa Barat. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan observasi, tes dan wawancara. Observasi dilakukan dalam 2 siklus. Pra-observasi dimulai untuk memeriksa hasil belajar awal siswa. Tes diberikan dalam bentuk posttest pada setiap akhir siklus. Sedangkan wawancara dilakukan setelah siklus pembelajaran selesai. Siswa di wawancarai secara kelompok untuk mewakili siswa dengan kemampuan rendah, sedang, dan tinggi.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan prosedur analisis data yang dikemukakan oleh Sugiono (2012) yang terdiri dari reduksi data, deskripsi data, dan verifikasi data. Pada tahap reduksi data, peneliti mengurutkan kelengkapan semua data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, tes soal dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: (1) Observasi atau pengamatan secara langsung, peneliti memperoleh data berupa informasi. (2) Wawancara, wawancara dilakukan untuk mengetahui berapa banyak siswa yang nilai pknnya rendah, (3) Dokumentasi, dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan kepada siswa dan guru, (4) Tes, dalam penelitian ini dilakukan dengan tes soal pkn. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan proses triangulasi. Model triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi data atau sumber. Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiono, 2011). Ketentuan keberhasilan yang akan dicapai ini dari segi keterampilan yaitu minimal 75% siswa memiliki nilai diatas kkm yaitu 80.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tes yang dilakukan disiklus I, II, dan menunjukkan kenaikan skor yang signifikan. yaitu hasil belajar pada prasiklus dengan jumlah 13 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan sebanyak 38,23% dan nilai rata-rata sebesar 65,44. Kemudian pada siklus I mengalami kenaikan pada hasil belajar yaitu 22 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan sebanyak 64,70% dan nilai rata-rata sebesar 73,52. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan hasil belajar yaitu 29 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan sebanyak 85,29% dan nilai rata-rata sebesar 83,23. Dapat dilihat pada tabel 1.

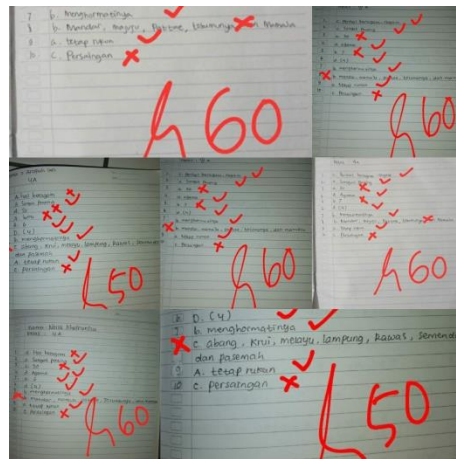
Tabel 1. Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Nilai	Jumlah siswa			Persentase		
	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
< 80	21	12	5	61,76 %	35,29 %	14,70 %
>80	13	22	29	38,23 %	64,70 %	85,29 %

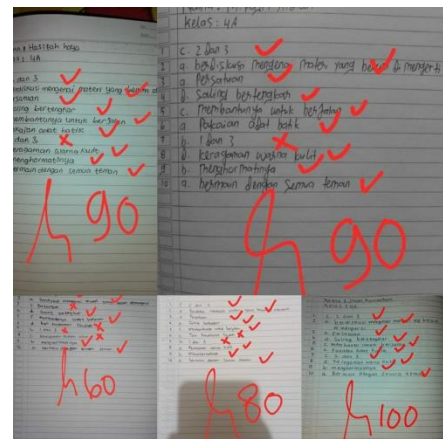
Tabel 1 menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode dapat meningkatkan hasil belajar pkn pada materi keberagaman suku bangsa dan agama dinegeriku pada setiap siklus, penelitian ini yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran metode dapat meningkatkan hasil belajar pkn pada materi keberagaman suku bangsa dan agama dinegeriku di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hidayatusshibyan Depok dapat diterima.

**Gambar 1.** Proses Pembelajaran Pkn Menggunakan Metode

Gambar 1 menunjukkan siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hasil belajar dan kemampun siswa dalam memecahkan sebuah permasalahan terbukti membantu meningkatkan hasil belajar pkn siswa. hasil penelitian ini selaras dengan sejumlah temuan penelitian terdahulu. Suhendri (2015) menemukan bahwa metode dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Sutarmi (2017) menemukan hasil yang serupa, bahwa metode dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa dalam belajar.



(a)



(b)

Gambar 2. Hasil Belajar Pkn Materi Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Gambar 2 menunjukkan hasil belajar siswa. Pada gambar (a) hasil belajar pkn sebelum dilakukannya tindakan dan pada gambar (b) hasil belajar pkn setelah dilakukannya tindakan menggunakan metode .

SIMPULAN

Temuan penelitian ini telah membuktikan dalam pembelajaran menggunakan metode dapat meningkatkan hasil belajar pkn pada materi keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku. Hal ini jelas bahwa dalam pembelajaran menggunakan metode khususnya sangat bermanfaat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena meningkatnya hasil belajar melalui metode tersebut, sehingga berdampak pula pada meningkatnya minat belajar dan motivasi siswa dalam pembelajaran pkn, meningkatnya pemahaman mengenai keberagaman suku bangsa. Pembelajaran menggunakan metode yang memberi arti bahwa perbaikan proses pembelajaran berjalan secara bermakna dan hal ini disebabkan oleh metode yang digunakan peneliti pada pembelajaran pkn materi keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku. Adapun dari hasil pengamatan yang dilakukan menyimpulkan bahwa belajar pkn dalam materi keberagaman suku bangsa dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

REFERENSI

- Adisel, A., Suryati, S., Rahyu, V. A., Widiyawati, W., Melinda, M., Juniarti, M. D. T., ... & Orsidia, A. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Norma Siswa Sekolah Dasar. *Ijoce: Indonesia Journal Of Civic Education*, 1(2), 76-79.
- Aron, E. F., Diana, N., & Junaidi, J. (2021). Analisis Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Academic Fraud Mahasiswa Akuntansi Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel

- Intervening (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Program Studi Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(02).
- Budiarti, S. A. C., & Yahya, M. (2021). Perbandingan Hasil Belajar Antara Belajar Kelompok Dengan Belajar Mandiri Siswa Di Smk Muhammadiyah 2 Klaten Utara (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.
- Ester, A. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Meggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Iv Sd Negeri 044825 Gundaling 1 Berastagi Tahun Pelajaran 2019/2020 (Doctoral Dissertation, Universitas Quality).
- Fadillah, A. (2016). Pengaruh Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 2(1), 1-8.
- Harahap, S. W. (2014). Stereotip Pada Masyarakat Padangbolak Dan Mandailing Di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan (Doctoral Dissertation, Unimed).
- Hanipa, A., & Sari, V. T. A. (2019). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Pada Siswa Kelas Viii Mts Di Kabupaten Bandung Barat. *Journal On Education*, 1(2), 15-22.
- Noor, A. F. (2016). Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Program Bela Negara: Perspektif Mahasiswa Mencintai Tanah Air Dan Bangsa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pgsd Universitas Muhammadiyah Palangkaraya). *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 1-8.
- Nurmala, F., Iriansyah, H. S., & Putra, N. L. J. (2020). Peningkatan Pemahaman Materi Keberagaman Suku Bangsa, Sosial, Dan Budaya Di Indonesia Melalui Model Think Pair Share Berbantuan Media Audio-Visual. *Jurnal Ilmu Pendidikan (Jip) Stkip Kusuma Negara Jakarta*, 11(2), 172-180.
- Sutarmi, K., & Suarjana, I. M. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(2), 75-82.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, P. P., Widiatna, A. D., Ayuningrum, S., Putri, A., Herlyna, & Adisel. (2021). Personality: How does it impact teachers' organizational commitment? *Cakrawala Pendidikan*, 40(1), 120–132. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i1.33766>